

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil reduksi dan analisis data pada bab sebelumnya, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Mahasiswa tingkat akhir merupakan calon sarjana yang diharapkan sudah memiliki bekal persiapan untuk menuju karir yang diimpikan. Namun tidak sedikit dari mereka ternyata memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan karir yang disebabkan karena berbagai faktor baik internal diri sendiri maupun eksternal. Kurangnya kesiapan diri dengan adanya ketakutan akan kegagalan dan adanya keraguan dalam memutuskan pilihan, kurangnya informasi baik itu pemahaman terhadap diri sendiri maupun pekerjaan impian dan tidak konsistennya informasi yang berasal dari konflik dalam diri dan orang lain dengan hasil mudah berubahnya pilihan karir menjadi alasan yang kuat terjadinya kesulitan dalam pengambilan keputusan.

Adanya pemberian perlakuan *career coaching* memberikan *insight* baru pada mereka sehingga memiliki pola pikir, pandangan dan perubahan perilaku yang signifikan untuk mencapai kemantapan dalam mengetahui potensi diri, *passion*, pilihan kepentingan dalam mengambil keputusan agar bisa memastikan keputusan yang benar dalam merangkai masa depan sehingga tidak ada perasaan bersalah dan lebih yakin dalam mengambil

keputusan karir. Sehingga disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terkait kondisi mahasiswa akhir dalam pengambilan keputusan karir sebelum dan sesudah diberi perlakuan *career coaching*, mayoritas mahasiswa yang mengalami kesulitan pengambilan keputusan karir membutuhkan kemampuan untuk *managing stakeholder* dan validasi terhadap keputusan yang dibuat serta *career coaching* direkomendasikan untuk mahasiswa aktif agar persiapan karir lebih matang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil simpulan diatas, terdapat beberapa implikasi yang dihasilkan, antara lain sebagai berikut :

1. Mahasiswa akhir khususnya harus lebih banyak melakukan persiapan dengan menggali informasi mengenai diri sendiri, memahami potensi dan *passion* yang dimiliki agar selaras dengan karir yang diimpikan. Selain informasi mengenai diri sendiri dibutuhkan juga informasi mengenai karir yang dicapai dan bagaimana prosesnya.
2. Mahasiswa akhir dalam pengambilan keputusannya harus memiliki keberanian dalam mengkomunikasikan kepada *stakeholder* terkait agar keputusan yang sudah dibuat dapat disesuaikan dengan masukan atau arahan dari para *stakeholder*.
3. Mahasiswa juga memerlukan pengembangan potensi dan *skill* yang dimiliki dengan mengasahnya melalui *training* atau *course* agar mendukung dalam persyaratan karir yang akan dipilih.

4. Target *coachee* atau responden dalam pelaksanaan *career coaching* lebih luas mengarah pada mahasiswa yang masih aktif pada semester awal, tidak hanya mahasiswa akhir sehingga dalam perencanaan karirnya akan lebih matang.
5. Pelaksanaan sesi *career coaching* yang lebih banyak agar dapat memperdalam permasalahan yang terjadi agar pengambilan keputusan dapat semakin tepat. Douglas dan MacPherson (2021) menemukan bahwa strategi *coaching* selama 6 minggu menghasilkan perubahan positif pada pengetahuan yang dirasakan sendiri dan berdampak pada perilaku komunikasi positif.
6. Dibutuhkannya pemantauan secara rutin kepada mahasiswa yang sudah mengikuti *career coaching* mengenai *progress* yang sudah terlaksana di sesi sebelumnya.
7. Bagi Laboratorium Pengembangan Karir dan Pusat Alumni hendaknya memiliki konsep *branding* untuk memperluas informasi mengenai *career coaching* dan manfaat yang didapatkan.
8. Membandingkan metode *coaching secara one on one* dan kelompok agar dapat diidentifikasi mengenai isu yang tepat untuk diterapkan pada metode *coaching* tersebut dan sasaran yang tepat pula.

C. Keterbatasan Penelitian

Setiap penelitian memiliki berbagai celah kekurangan, tidak menutup kemungkinan penelitian ini juga terbatas oleh ruang lingkup dan ketersediaan informasi. Hal ini menjadi dasar yang dapat digunakan untuk

penelitian selanjutnya guna mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam topik *career coaching*. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Metodologi Penelitian

Dalam penentuan sampel hendaknya diperluas dan diperbanyak lagi sarannya ke mahasiswa aktif agar mereka juga mendapatkan manfaat dari *career coaching* dan lebih mempersiapkan karirnya dengan matang serta tingkat keterlibatan dalam penelitian juga akan meningkat.

2. *Career coaching*

- a. Pada pelaksanaan *career coaching*, peneliti hendaknya sudah menentukan secara pasti baik dari segi metode, waktu, bahan, logistik dan keperluan lain yang mendukung kegiatan sehingga *coachee* dapat mengikuti jadwal yang sudah ditetapkan.
- b. Mencari responden atau *coachee* lebih luas dan lebih banyak dan memastikan selalu *coachee* yang mengikuti *career coaching* harus selalu hadir dalam setiap sesi yang sudah disepakati di awal agar *progress* dan tujuan yang diinginkan dapat tercapai.
- c. Pelaksanaan *career coaching* hendaknya disesuaikan dengan standar pada *International Coaching Federation* agar output yang dihasilkan dapat sampai pada perubahan perilaku *coachees*.